

LAPORAN



**HASIL PELAKSANAAN
SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI
PADA
PENGADILAN TINGGI MAKASSAR**

**TRIWULAN 4
TAHUN 2025**

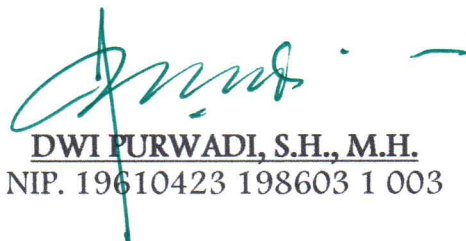
LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TRIWULAN 4
HASIL SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI
PENGGUNA LAYANAN
PENGADILAN TINGGI MAKASSAR
TAHUN 2025

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah

Disahkan di Makassar
Pada hari Kamis, 8 Januari 2026


KETUA TIM SURVEI



DWI PURWADI, S.H., M.H.
NIP. 19610423 198603 1 003

Mengetahui :

WAKIL KETUA PENGADILAN TINGGI MAKASSAR



SUWONO, S.H., S.E., M.Hum.
NIP. 19630101 199212 1 001

KATA PENGANTAR

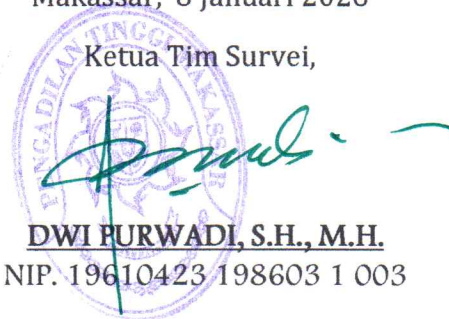
Pemerintah sangat membutuhkan informasi dari unit pelayanan instansi pemerintah secara rutin, dengan harapan mampu memberikan gambaran mengenai Indeks Persepsi Anti Korupsi di instansi pemerintah kepada masyarakat, oleh karena itu Pengadilan Tinggi Makassar mengadakan survei ini. Survei ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Filosofi dasar yang digunakan dalam pengukuran Indeks Persepsi Anti Korupsi yang dapat diartikan bahwa kepuasan pelanggan dalam hal kualitas pelayanan bisa dijelaskan/diukur dengan membandingkan persepsi pelayanan yang diterima dengan pelayanan yang diinginkan/diharapkan. Survei ini menanyakan pendapat masyarakat mengenai pengalaman dalam memperoleh pelayanan di Pengadilan Tinggi Makassar yang diambil dengan kuesioner secara daring dan dapat diakses di mana saja menggunakan aplikasi SISUPER yang disediakan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI.

Pelaksanaan survei ini merupakan kelanjutan implementasi perbaikan dari penilaian masyarakat pada survei periode sebelumnya, dan di dalam pelaksanaan survei dan laporan survei ini tentu masih perlu perbaikan-perbaikan ke depan agar lebih baik. Kritik dan saran yang membangun senantiasa kami terima. Semoga laporan ringkas ini, berguna bagi berbagai pihak, khususnya segenap jajaran pimpinan Pengadilan Tinggi Makassar dan masyarakat pengguna layanan di Pengadilan Tinggi Makassar.

Makassar, 8 Januari 2026

Ketua Tim Survei,



DWI PURWADI, S.H., M.H.

NIP. 19610423 198603 1 003

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud Dan Tujuan	2
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Rencana Kerja	3
BAB II METODOLOGI	4
2.1. Metode Penelitian	4
2.2. Populasi Dan Sampel.....	4
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis	5
2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control	5
2.5. Teknik Analisis Data.....	5
2.6. Tahapan pelaksanaan.....	6
BAB III INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI	8
3.1. Profil responden	8
3.2. Indeks Persepsi Anti Korupsi per indikator.....	12
3.3. Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar	14
BAB IV PENUTUP	19
4.1. Kesimpulan.....	19
4.2. Rekomendasi	21
4.3. Rencana Tindak Lanjut Perbaikan	22
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<i>No. Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1. Ruang Lingkup Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi	7
2. Nilai Persepsi	7
3. Responden Berdasarkan Umur / Usia	8
4. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	9
5. Responden Menurut Karakteristik Pendidikan Terakhir	10
6. Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan Utama	11
7. Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pada PT Makassar	14
8. Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pada PT Makassar	15
9. Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPK) pada Survei Triwulan 4/2025 ..	19
10. Rencana Tidak Lanjut Perbaikan	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bersih dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bersih dari korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan Tinggi Makassar merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Tinggi Makassar untuk menjadi satuan kerja menuju wilayah bersih dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bersih dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai di antaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya di luar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi pada Pengadilan Tinggi Makassar ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bersih dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3. Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.
- h) Surat Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1365/DJU/SK/HM.02.3/5/2021 tentang Pedoman

Pelaksanaan Survei dan Tata Cara Penggunaan Aplikasi Survei Pelayanan Elektronik (SISUPER) Pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum dan Peradilan di Bawahnya.

1.4. Rencana Kerja

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

- Penetapan Pelaksana
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya.
- Penyiapan Bahan
 - a. Kuesioner melalui aplikasi SISUPER
 - b. Kelengkapan peralatan
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
 - a. Jumlah Responden.
 - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden melalui link aplikasi SISUPER.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.4.3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun).

BAB II

METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Survei Persepsi Anti Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja Pengadilan Tinggi Makassar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Morgan and Krejcie*, yaitu jumlah sampel responden ditentukan dari jumlah populasi survei harian selama 3 bulan terakhir. Lalu sampel responden diarahkan untuk mengakses kuesioner digital melalui website Pengadilan Tinggi Makassar yang terkoneksi ke aplikasi SISUPER Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI.

Link aplikasi SISUPER diberikan kepada daftar pelanggan (pengguna) tetap layanan Pengadilan, dan juga kepada pencari keadilan yang menggunakan layanan pengadilan dalam waktu tertentu. Berikut *Customer Base* (daftar layanan) Pengadilan Tinggi Makassar :

No.	Jenis Layanan
A	KEPANITERAAN
	1. Pengaduan
	2. Pemberian Informasi
	3. Permohonan Banding
	4. Pembinaan dan Pengawasan

	5. Ijin Penelitian
	6. Advokat/Permohonan Sumpah
	7. Perpanjangan Penahanan
	KESEKRETARIATAN
B	1. Pengaduan
	2. Permohonan Informasi
	3. Pembinaan dan Pengawasan

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Tinggi Makassar.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di Pengadilan Tinggi Makassar.

2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka atau secara daring. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu enam bulan. Selanjutnya data diunggah oleh petugas pelaksana dari aplikasi SISUPER.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Makassar). Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Makassar akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 - 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan

skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data Persepsi Anti Korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan Indeks Persepsi Anti Korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks Persepsi Anti Korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka Persepsi Anti Korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei Persepsi Anti Korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini :



Gambar 1

Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas

Tabel 1. Ruang lingkup survei Indeks Persepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transaksi Biaya
5	Biaya Tambahan
6	Hadiah
7	Transparansi Biaya
8	Percaloan
9	Perbuatan Curang
10	Transaksi Rahasia

Tabel 2. Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

BAB III
INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI

3.1. Profil responden

3.1.1. Umur / Usia

Responden menurut karakteristik umur/usia, ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3
Responden Berdasarkan Umur/ Usia

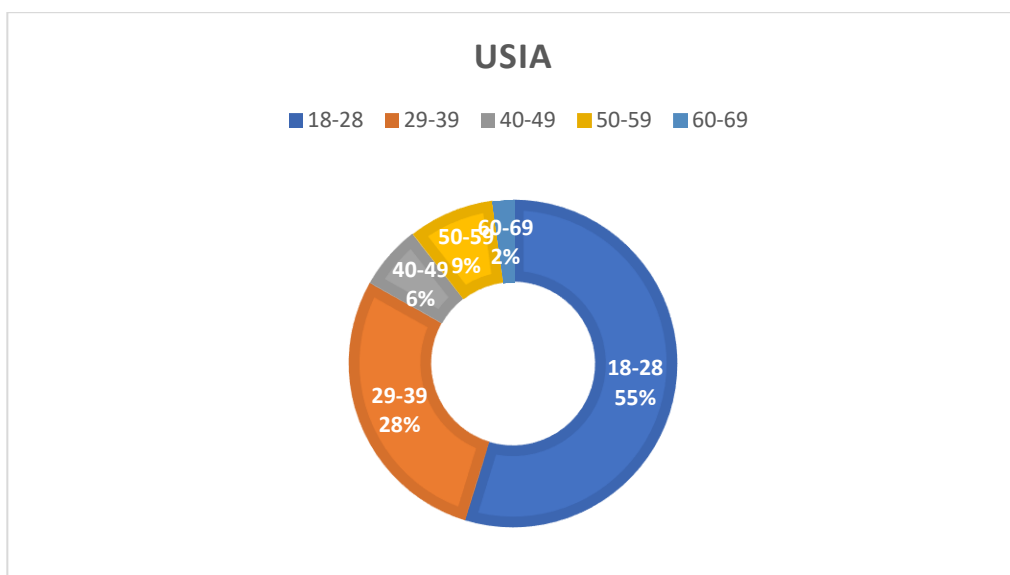
No	Umur / Usia	Frekuensi	%
1	18-28	52	54,74
2	29-39	27	28,42
3	40-49	6	6,32
4	50-59	8	8,42
5	60-69	2	2,11
Jumlah		95	100

Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 98 responden, mayoritas responden pada survei ini yakni responden dengan rentan usia 18-28 tahun sebanyak 52 orang (54,74%) dan yang paling sedikit yakni responden dengan rentan usia 60-69 sebanyak 2 orang (2,11%).

Karakteristik Rentan usia/umur dari 95 responden pada survei ini, secara ringkasnya disajikan dalam diagram berikut ini :

Gambar 2. Responden Berdasarkan Umur / Usia



Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

3.1.2. Jenis Kelamin

Responden menurut karakteristik jenis kelamin, ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

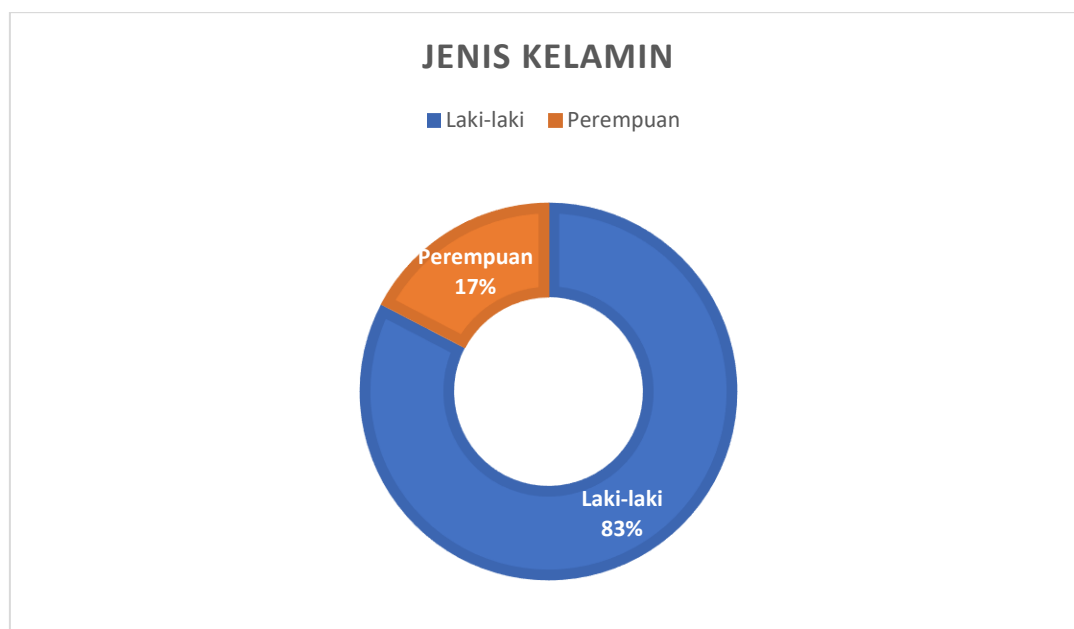
No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki - laki	81	82,65
2	Perempuan	17	17,35
Jumlah		98	100

Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan tabel responden menurut karakteristik Jenis Kelamin di atas bahwa dari total 98 responden, mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 81 orang (82,65%) dan yang paling sedikit yakni responden perempuan sebanyak 17 orang (17,35%).

Karakteristik Jenis kelamin dari 98 responden pada survei ini, secara ringkasnya disajikan dalam diagram berikut ini :

Gambar 3
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

3.1.3. Pendidikan Terakhir

Responden menurut karakteristik Pendidikan terakhir, ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 5
Responden Menurut Karakteristik Pendidikan Terakhir

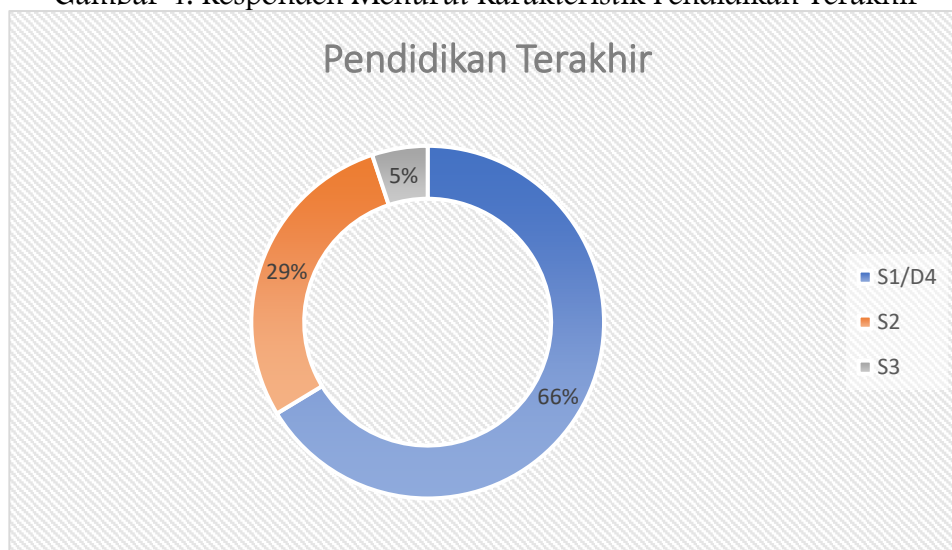
No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
1	Tidak Sekolah	0	0
2	SD	0	0
3	SMP	0	0
4	SMA	0	0
5	D1	0	0
6	D2	0	0
7	D3	0	0
8	S1 / D4	65	66,33
9	S2	28	28,57
10	S3	5	5,10
Jumlah		98	100

Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan tabel responden menurut karakteristik Pendidikan Terakhir di atas dapat diketahui bahwa mayoritas dari keseluruhan responden pada survei ini, adalah responden dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1/D4) sebanyak 65 orang (66,33%) dan yang paling sedikit yakni responden dengan Pendidikan Terakhir S3 sebanyak 5 orang (5,10%).

Karakteristik Pendidikan Terakhir dari 98 responden pada survei ini, secara ringkasnya disajikan dalam diagram berikut ini :

Gambar 4. Responden Menurut Karakteristik Pendidikan Terakhir



Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

3.1.4. Pekerjaan Utama

Responden menurut karakteristik latar belakang pekerjaan, ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 6
Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan Utama

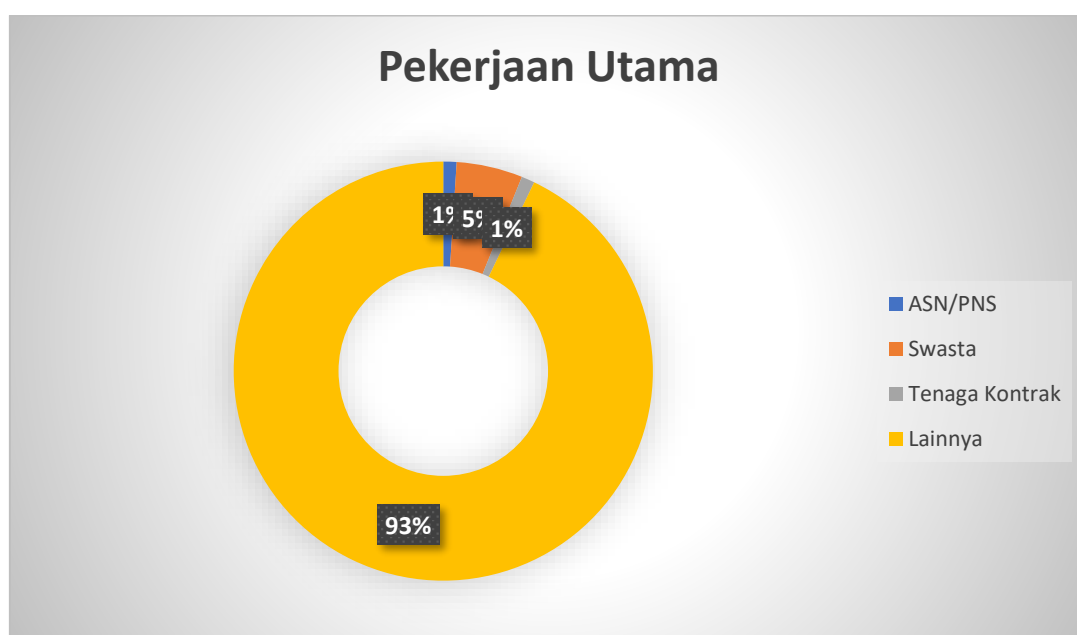
No	Pekerjaan Utama	Frekuensi	%
1	ASN / PNS	1	1,02
2	TNI	0	0
3	POLRI	0	0
4	Swasta	5	5,10
5	Wirausaha	0	0
6	Tenaga Kontrak	1	1,02
7	Masyarakat Lainnya selaku Pencari Keadilan	91	92,86
Jumlah		98	100

Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan tabel responden menurut karakteristik Pekerjaan Utama di atas bahwa dari total 98 responden, mayoritas responden pada survei ini berprofesi Masyarakat Lainnya selaku Pencari Keadilan yakni sebanyak 91 orang (92,86%), dan kategori responden paling sedikit adalah ASN/PNS dan Tenaga Kontrak yakni masing-masing sebanyak 1 orang (1,02%).

Karakteristik Pekerjaan Utama dari 98 responden pada survei ini, secara ringkasnya disajikan dalam diagram berikut ini :

Gambar 5
Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan Utama



3.2. Indeks Persepsi Anti Korupsi per indikator

3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada interval index 3,878.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari Manipulasi Peraturan.

3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index 3,959.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari Penyalahgunaan Jabatan.

3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index 3,673.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari Menjual Pengaruh.

3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Biaya ini menunjukkan hasil pada index 3,663.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari Transaksi Biaya di luar dari yang telah ditetapkan secara resmi.

3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index 3,714.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari korupsi melalui Biaya Tambahan.

3.2.6. **Indikator Hadiah**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index 3,633.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari pemberian/menjanjikan hadiah.

3.2.7. **Indikator Transparansi Biaya**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index 3,653.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari ketidaktransparansi biaya.

3.2.8. **Indikator Percaloan**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index 3,878.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari praktik percaloan.

3.2.9. **Indikator Perbuatan Curang**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index 3,663.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari tindakan perbuatan curang.

3.2.10. **Indikator Transaksi Rahasia**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 3,878.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bebas dari transaksi rahasia.

3.3. Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Tinggi Makassar sebesar **3,76** atau **93,98%**.

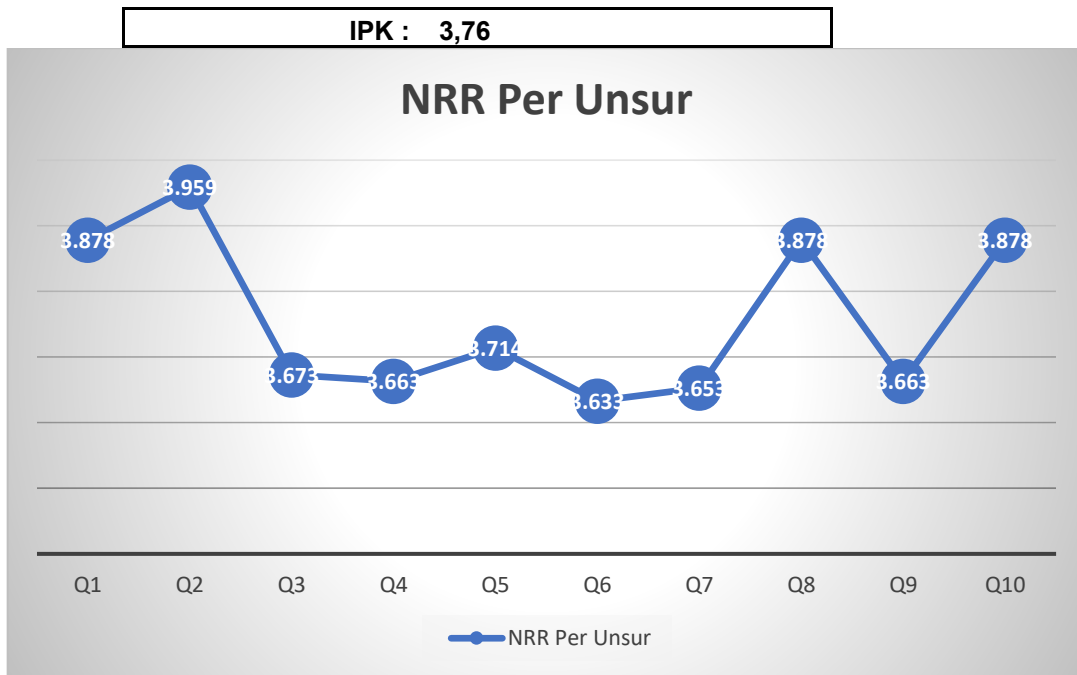
Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi dimaksud seperti tertuang pada table berikut :

Tabel 7.
Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada
Pengadilan Tinggi Makassar

No	Unsur Pertanyaan	NRR
Q 1	Manipulasi Peraturan	3,878
Q 2	Penyalahgunaan Jabatan	3,959
Q 3	Menjual Pengaruh	3,673
Q 4	Transaksi Biaya	3,663
Q 5	Biaya Tambahan	3,714
Q 6	Hadiah	3,633
Q 7	Tranparansi Biaya	3,653
Q 8	Percaloan	3,878
Q 9	Perbuatan Curang	3,663
Q 10	Transaksi Rahasia	3,878
JUMLAH		37,592
NILAI RATA-RATA IPK		3,760

Keterangan :

Q1 - Q10 : Unsur-unsur Pertanyaan
NRR : **Nilai Rata-rata**
 IPK : Indeks Persepsi Anti Korupsi
 : **Jumlah NRR IPK**
 *) **Tertimbang**
 NRR Per Unsur : Jumlah nilai per unsur dibagi
 Jumlah kuesioner yang terisi



Gambar 6. Indeks Persepsi Anti Korupsi PT Makassar

Indeks Persepsi Anti Korupsi tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan **BERSIH DARI KORUPSI**. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Anti Korupsi berada pada angka 81,26 – 100,00.

Tabel 8.
Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja
pada Pengadilan Tinggi Makassar

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI IPK	MUTU	KINERJA
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

3.4. Kesan & Pesan Responden

No.	Kesan & Pesan
1	Pelayanan sangat bagus
2	Pelayanan bagus mohon ditingkatkan lagi
3	mendapat pelayanan sangat baik
4	Mohon pelayanan tranparansi dengan langkah dan ikhlas untuk menjawab isu" yg tidak benar diluaran sana
5	Saya berharap isu" terkait pengurusan perkara tidak sesuai prosedur dan rawan KKN terbantahkan oleh dengan pelayanan prima ikhlas dan nyata
6	semoga pelayanan online semakin membantu
7	semoga semakin bermanfaat
8	Semoga pelayanan kedepan semakin baik
9	Pelayanan yang diberikan sangat baik dan cepat
10	Proses pelayanan yang diberikan sangat baik
11	Proses pelayanan yang diberikan sangat baik
12	Proses pelayanan yang diberikan sangat baik dan cepat
13	Proses pelayanan yang diberikan sangat baik dan termasuk cepat
14	Proses pelayanan yang diberikan termasuk cepat, sehingga apa memberikan rasa kepuasan kepada pencari keadilan
15	Pelayanan yang diberikan sangat baik
16	Pelayanan yang diberikan sangat baik
17	Terima kasih
18	Terima kasih
19	Belem pernah menggunakan ecourt sebelumnya
20	Pelayanan yang baik, cepat dan ramah
21	Sangat baik
22	Sangat baik
23	Integritasnya bagus
24	Pelayanan selama ini sudah sangat baik
25	amanah
26	Peradilan saat ini sudah mulai membaik dan moralitas para penegak hukum harus menjadi contoh bagi para pencari keadilan.
27	Salam hormat kami
28	Kedepankan normative
29	Semoga Pengadilan Tinggi Makassar tetap memberikan pelayanan yang baik untuk para pencari keadilan
30	bravo PT Makassar, pertahankan integritasnya trus
31	Meningkatkan pelayanan untuk memudahkan masyarakat
32	Pelayanannya sangat memuaskan
33	Terima kasih pengadilan tinggi
34	Pelayanan sangat baik dan semoga teknologi nya lebih berkemajuan
35	Terimakasih sudah memudahkan pencari keadilan dalam pelayanan
36	Terimakasih sudah mempermudah pelayanan bagi penca
37	Pelayanan yang baik dan memuaskan dan informatif
38	cukup baik
39	Pelayanan cepat dan humanis
40	Pelayanannya cepat dan humanis
41	tetap tingkatkan pelayanannya yang baik.

42	tingkatkan kinerja
43	Melakukan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat
44	Agar Pelayanan Pengadilan tetap di pertahankan dan dapat di tingkatkan
45	Mohon untuk di pertahankan
46	Mohon dipertahankan ya...
47	Mohon dipertahankan
48	Sangat memuaskan, terima kasih.
49	Sangat baik, terima kasih.
50	Kesan yang baik, terima kasih.
51	Agar pelayanan pengadilan dapat di pertahankan dan di tingkatkan
52	Agar pelayanan di pengadilan tetap di pertahankan dan dapat di tingkatkan
53	Agar tetap menjaga kualitas pelayanan di pengadilan
54	Mohon dipertahankan ya pelayanannya ????
55	Baik, terima kasih.
56	Terima kasih
57	Tetap pertahankan bahkan semakin meningkatkan pelayanan
58	Sangat baik
59	Mantap
60	Form ini sangat bagus terutama untuk mengetahui tanggapan profesi maupun masyarakat para pencari keadilan terhadap keberlangsungan sistem yang ada di peradilan.
61	Pelayanan sangat baik
62	Bagus
63	Wujudkan peradilan bersih
64	pengadilan tinggi mantap
65	pengadilan sangat berkesan
66	Terimakasih
67	Sangat memuaskan
68	Teruslah berpihak pada Keadilan
69	Saling menjaga, saling bertumbuh
70	Semoga pengadilan tinggi makassar senantiasa memberikan pelayanan terbaik
71	Semoga pelayanan pengadilan semakin lancar dan profesional
72	Selama ini pelayanan yang dilakukan oleh Pengadilan di Sulawesi Selatan sudah baik dan sesuai dengan prosedur
73	Tetap menjunjung tinggi peradilan yang jujur, bersih dan adil
74	Pelayanan e court sangat baik
75	Pelayanan sangat memuaskan
76	Pelayanan nya sangat memuaskan ..
77	Tetap di jalan menuju kebaikan
78	Pelayanan sangat cepat dan baik
79	Pelayanan sangat cepat dan baik
80	Pelayanan yang baik
81	Profesional pelayanan aktif dan sangat respon baik
82	Mantap
83	pelayanan sangat cepat, ramah, tanpa di pungut biaya, petugas cepat menanggapi dan sangat memuaskan.
84	pelayanan sangat memuaskan, tanpa dipungut biaya, para petugas ramah dan pelayanan yang sangat cepat dan mudah
85	Luar biasa
86	SEMOGA TETAP KOMITMEN MEMBERIKAN PELAYANAN YANG TERBAIK

87	Terimah kasih sudah mengisi survey kalau ada kesalahan dalam pengisian mungkin karena masih kurang paham dan belum mengerti Karena saya baru proses awal pendaftaran adv pesan dan kesan saya sangat bagus dan interaktif positip
88	Terimakasih semoga sukses selalu luar biasa dan selanjutnya
89	Terimakasih semoga sukses selalu
90	Terima kasih atas pelayanan yang sangat luar biasa semoga sukses selalu
91	Jika sudah selesai waktu jam istirahat mohon staf agar tepat waktu melayani kembali
92	mudah dan tidak ribet
93	Ok
94	Ok
95	Ok
96	saya senang dengan pelayanan di Pengadilan Tinggi Makassar, dan pesan saya tingkatkan terus pelayanan yang baik ini
97	Pelayanan yang baik
98	layanah baik dan memuaskan

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Anti Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Tinggi Makassar diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Tinggi Makassar memiliki Indeks Persepsi Anti Korupsi **3,76** atau **93,98%** masuk pada kategori **Bersih dari Korupsi**.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut :

Tabel 9
Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPK) pada survei Triwulan 4 Tahun 2025

No	Unsur Penilaian	NRR Per Unsur	NRR Tertimbang	Peringkat	Nilai IPK	Kategori
1	Manipulasi Peraturan	3,878	0,388	2		A (Bersih dari Korupsi)
2	Penyalahgunaan Jabatan	3,959	0,396	1		
3	Menjual Pengaruh	3,673	0,367	6		
4	Transaksi Biaya	3,663	0,366	8		
5	Biaya Tambahan	3,714	0,371	5		
6	Hadiah	3,633	0,363	10		
7	Transparansi Biaya	3,653	0,365	9		
8	Percaloan	3,878	0,388	3		
9	Perbuatan Curang	3,663	0,366	7		
10	Transaksi Rahasia	3,878	0,388	4		
Jumlah		37,592	3,759		93,98	

Dari tabel 9 juga dapat diketahui 3 unsur penilaian yang mendapat skor terendah, yaitu :

1. Hadiah (peringkat ke-10)
Bentuk Pertanyaan : Apakah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima di Pengadilan (meskipun tidak diminta) ?
2. Transparansi Biaya (peringkat ke-9)
Bentuk Pertanyaan : Apakah menerima bukti transaksi keuangan / pembayaran yang sah setelah proses pembayaran di Pengadilan dilakukan ? (Untuk pelayanan yang dipungut biaya / PNPB)
3. Transaksi Biaya (peringkat ke-8)

Bentuk Pertanyaan : Apakah selalu mudah dalam mendapatkan informasi tentang tarif/biaya baik melalui website ataupun petugas layanan di Pengadilan ?

Dari tabel 9 juga dapat diketahui 3 unsur penilaian yang mendapat skor tertinggi, yaitu :

1. Penyalahgunaan Jabatan (peringkat ke-1)

Bentuk Pertanyaan : Apakah dalam memperoleh layanan Pengadilan secara cepat dan mudah ada penyalahgunaan jabatan dari petugas untuk meminta imbalan tertentu ?

2. Manipulasi Peraturan (peringkat ke-2)

Bentuk Pertanyaan : Apakah pelayanan oleh petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku ?

3. Percaloan (peringkat ke-3)

Bentuk Pertanyaan : Apakah pernah mengetahui ada praktek percaloan dalam pengurusan layanan di Pengadilan ?

Untuk selengkapnya tabulasi perhitungan survei terdapat dalam lampiran 2.

INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI (IPK)
PENGADILAN TINGGI MAKASSAR
TRIWULAN 4 TAHUN 2025

NILAI IPK

3,76 /
93,98%

SURVEI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI
PENGUNA LAYANAN PENGADILAN

RESPONDEN

JUMLAH : 98 Orang

PEKERJAAN : PNS = 1 Orang
TNI = 0 Orang
POLRI = 0 Orang
Swasta = 5 Orang
Wirausaha = 0 Orang
Tenaga Kontrak = 1 Orang

Lainnya = 91 Orang

Periode Survei yaitu bulan Oktober 2025 sampai dengan bulan Desember 2025.

TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG ANDA BERIKAN
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN PENGADILAN TINGGI MAKASSAR
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Tinggi Makassar Tahun 2025 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas 3,260 atau masuk pada persepsi Bersih dari Korupsi.

Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa indikator **Hadiah** memiliki indeks paling rendah di antara indikator lainnya yaitu 3,633 dan tergolong dalam indikator kinerja bersih dari korupsi.

4.3. Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator Hasil Analisa ini perlu dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan kami prioritaskan dimulai dari unsur yang paling buruk hasilnya dengan jangka pendek kurang dari 3 bulan.

Rencana tindak lanjut perbaikan hasil Survei Persepsi Anti Korupsi dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 10
Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

No.	Prioritas Unsur	Program / Kegiatan	Waktu	Penanggung-jawab
1.	Hadiah	<ul style="list-style-type: none"> Tetap memutar Audio Public Campaign di lingkungan Pengadilan Tinggi Makassar. 	Setiap hari kerja, diputar setiap 2 jam.	Hakim Tinggi Pengawas PTSP dan Hakim Tinggi Koordinator Tim Survei.
2.	Transparansi Biaya	<ul style="list-style-type: none"> Tetap memutar Audio Public Campaign di lingkungan Pengadilan Tinggi Makassar. Mengupdate informasi pada seluruh media informasi yang dimiliki PT Makassar. 	Setiap hari kerja, diputar setiap 2 jam. Setiap bulan dimonitoring secara berkala.	Hakim Tinggi Pengawas PTSP dan Hakim Tinggi Koordinator Tim Survei.
3.	Transaksi Biaya	<ul style="list-style-type: none"> Tetap memutar Audio Public Campaign di lingkungan Pengadilan Tinggi Makassar. Mengupdate informasi pada seluruh media informasi yang dimiliki PT Makassar. 	Setiap hari kerja, diputar setiap 2 jam. Setiap bulan dimonitoring secara berkala.	Hakim Tinggi Pengawas PTSP dan Hakim Tinggi Koordinator Tim Survei.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Kuesioner.
2. Data Responden.

Lampiran 1 : Kuesioner

Dapat diakses pada website Pengadilan Tinggi Makassar
esurvey.pt-makassar.go.id

Lampiran 2 : Data Responden

**PENGELOLAHAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PER RESPONDEN
DAN PER UNSUR PELAYANAN**

UNIT PELAYANAN : UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) PENGADILAN TINGGI MAKASSAR

Data Responden Yang Diunduh dari Aplikasi SISUPER
Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI :

	Domisili	Umur / Jenis Kelamin	Pendidikan / Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10
1	BALI	60 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	BALI	60 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	SULAWESI SELATAN	50 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	SULAWESI SELATAN	47 Tahun Laki-laki	S1SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	SULAWESI SELATAN	47 Tahun Laki-laki	S1SWASTA	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
6	SULAWESI SELATAN	36 Tahun Laki-laki	S2SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	SULAWESI SELATAN	36 Tahun Laki-laki	S2SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	SULAWESI SELATAN	36 Tahun Laki-laki	S2SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4

18	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4
19	SULAWESI SELATAN	35 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
20	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
22	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
23	DKI JAKARTA	27 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	SULAWESI SELATAN	33 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
25	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	1	4	4	3	3	3	2	1
26	SULAWESI SELATAN	56 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	SULAWESI SELATAN	35 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
28	SULAWESI SELATAN	35 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
29	SULAWESI SELATAN	33 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
30	SULAWESI BARAT	43 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
31	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
32	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
34	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
35	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
36	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
37	SULAWESI SELATAN	29 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	SULAWESI SELATAN	36 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
39	SULAWESI SELATAN	36 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	SULAWESI SELATAN	36 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	SULAWESI SELATAN	30 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
43	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1
44	SULAWESI SELATAN	59 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

45	SULAWESI SELATAN	28 Tahun Laki-laki	S2PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	SULAWESI SELATAN	75 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	SULAWESI SELATAN	75 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	SULAWESI SELATAN	59 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	SULAWESI SELATAN	59 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	SULAWESI SELATAN	59 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	SULAWESI SELATAN	75 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
57	SULAWESI SELATAN	29 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
58	SULAWESI SELATAN	29 Tahun Perempuan	S2LAINNYA	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4
59	SULAWESI SELATAN	37 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Perempuan	S2LAINNYA	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
62	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Perempuan	S2LAINNYA	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
63	SULAWESI SELATAN	28 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
64	SULAWESI SELATAN	28 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4
65	SULAWESI SELATAN	28 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4
66	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	2	3	4	2	4	4	2	4	4	4
67	SULAWESI SELATAN	40 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
68	SULAWESI SELATAN	33 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
69	SULAWESI SELATAN	28 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
70	SULAWESI SELATAN	39 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	SULAWESI SELATAN	52 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4

72	SULAWESI SELATAN	28 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
73	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
74	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	SULAWESI SELATAN	29 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4
76	SULAWESI SELATAN	29 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	1	4	4	1	4	2	4
77	SULAWESI SELATAN	28 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	SULAWESI SELATAN	40 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
79	SULAWESI SELATAN	40 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
80	SULAWESI SELATAN	31 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
81	SULAWESI SELATAN	32 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4
83	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4
86	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
87	SULAWESI SELATAN	57 Tahun Laki-laki	S2TENAGA KONTRAK	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4
88	SULAWESI SELATAN	29 Tahun Laki-laki	S3LAINNYA	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
89	SULAWESI SELATAN	29 Tahun Laki-laki	S3LAINNYA	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
90	SULAWESI SELATAN	29 Tahun Laki-laki	S3LAINNYA	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4
91	SULAWESI SELATAN	29 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	SULAWESI SELATAN	30 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	3	4	2	2	1	2	3	3	2	2
94	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2
95	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2
96	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4
97	KALIMANTAN SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S3LAINNYA	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4
98	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S3LAINNYA	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4